



BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT

Pelopor
Data Statistik
Terpercaya
Untuk Semua

KEMISKINAN DAN KETIMPANGAN PENGELUARAN PENDUDUK MARET 2019

Disampaikan oleh:

[Arrief Chandra Setiawan S.ST, M.Si](#)

Kabid Statistik Sosial BPS Provinsi NTB

Mataram, 15 Juli 2019





**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT**

**Pelopor
Data Statistik
Terpercaya
Untuk Semua**



Tingkat Kemiskinan di Nusa Tenggara Barat, Maret 2019

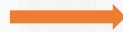




Konsep Kemiskinan

Pelopori
Data Statistik
Terpercaya
Untuk Semua

Basic Needs Approach
Pendekatan Kebutuhan Dasar



Kebutuhan Dasar
Makanan

Kebutuhan Dasar
Non Makanan

Kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi **kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan** (diukur dari sisi pengeluaran)

Kebutuhan dasar makanan adalah pengeluaran untuk memenuhi konsumsi 2100 kkal perkapita perhari (diwakili paket komoditi kebutuhan dasar makanan sebanyak 52 jenis komoditi)

Kebutuhan dasar non makanan adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan lainnya (diwakili 51 jenis komoditi non makanan di perkotaan dan 47 jenis komoditi non-makanan di pedesaan)



1. Populasi Referensi

Tahap pertama adalah menentukan populasi referensi yaitu 20 persen penduduk yang berada di atas **Garis Kemiskinan Sementara (GKS)** yang merupakan Garis Kemiskinan periode lalu yang di-*inflate* dengan inflasi umum (IHK).

Dari penduduk referensi ini kemudian dihitung **Garis Kemiskinan Makanan (GKM)** dan **Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM)**.

Penghitungan dilakukan **terpisah** menurut provinsi dan daerah (kota dan desa)



POPULASI REFERENSI

Pelopor
Data Statistik
Terpercaya
Untuk Semua

**GARIS KEMISKINAN
PERIODE SEBELUMNYA**

INFLASI UMUM (IHK)

**GARIS KEMISKINAN
SEMENTARA (GKS)**

**PENGELUARAN NOMINAL
MENURUT *PERCENTILE***

P - 1
·
P - 20
P - 30
·
·
P - 100

**POPULASI
REFERENSI:
20% di atas GKS**

**GK dihitung per provinsi per daerah
(Kota, Desa)**

$GK = GKM + GKNM$



2. Komponen Garis Kemiskinan:

$$GK = GKM + GKNM$$

dimana:

GK = Garis Kemiskinan

GKM = Garis Kemiskinan Makanan

GKNM = Garis Kemiskinan Non Makanan

Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita perbulan di bawah garis kemiskinan.

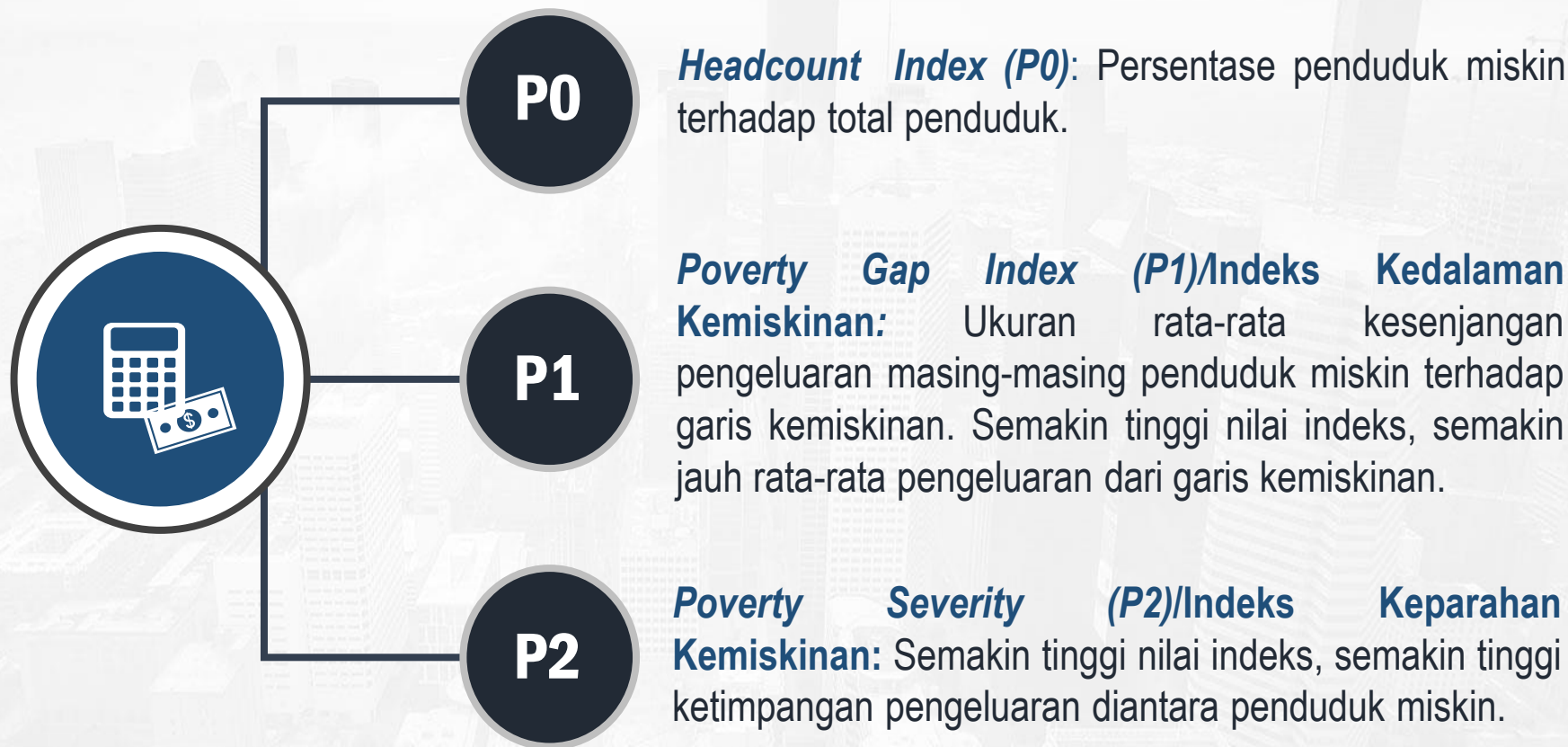


- 3. Kebutuhan Dasar Makanan** => setara dengan pemenuhan kebutuhan kalori 2100 kkal per kapita perhari
- Paket komoditi kebutuhan dasar makanan diwakili oleh 52 jenis komoditi
- 4. Kebutuhan Dasar Non Makanan** => kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, dan kesehatan
- Paket komoditi kebutuhan dasar bukan makanan diwakili oleh 51 jenis komoditi di perkotaan dan 47 jenis komoditi di perdesaan



INDIKATOR KEMISKINAN

Pelopor
Data Statistik
Terpercaya
Untuk Semua



Formula: Foster-Greer-Thorbecke (FGT) formula.



FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGHITUNGAN ANGKA KEMISKINAN

Pelopor
Data Statistik
Terpercaya
Untuk Semua





GKM dan GKNM

Pelopor
Data Statistik
Terpercaya
Untuk Semua

74,54%
GK Makanan

25,46%
GK Bukan Makanan

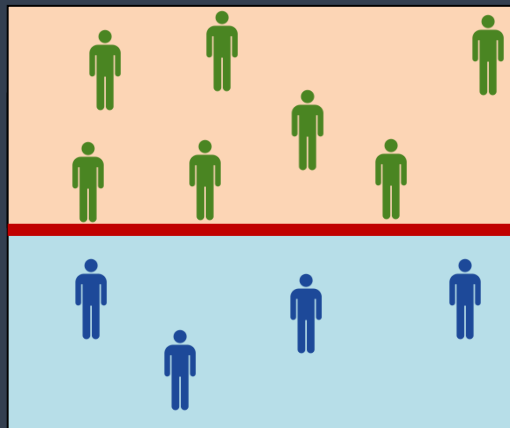
- ✓ Selama September 2018 – Maret 2019, Garis Kemiskinan **naik sebesar 3,03 persen**, yaitu dari Rp 373.566,- per kapita per bulan pada September 2018 menjadi Rp 384.880,- per kapita per bulan pada Maret 2019.
- ✓ Peranan komoditi makanan terhadap Garis Kemiskinan jauh lebih besar dibandingkan peranan komoditi bukan makanan. Pada Maret 2019, komoditi makanan menyumbang sebesar 74,54 persen pada garis kemiskinan.

Tahun	Garis Kemiskinan (Rp/Kap/Bulan)			Sumbangan Garis Kemiskinan (%)		
	Makanan	Bukan Makanan	Total	Makanan	Bukan Makanan	Total
Maret 2018	275 124	90 777	365 901	75,19	24,81	100,00
September 2018	277 943	95 623	373 566	74,40	25,60	100,00
Maret 2019	286 871	98 009	384 880	74,54	25,46	100,00
<i>Perubahan Mar'18 –Sep'18(%)</i>	1,02	5,34	2,09	-	-	-
<i>Perubahan Sep18 –Mar'19(%)</i>	3,21	2,5	3,03	-	-	-

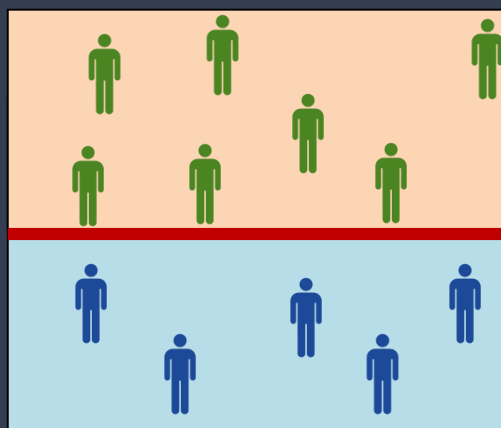


PERKOTAAN

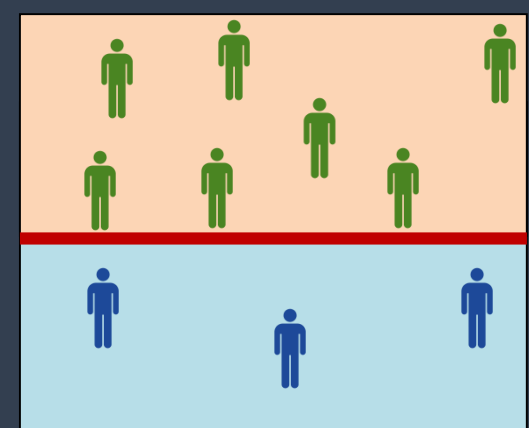
PERDESAAN



GK NTB : Rp 384 880 /kapita



GK : Rp 396 696 /kapita



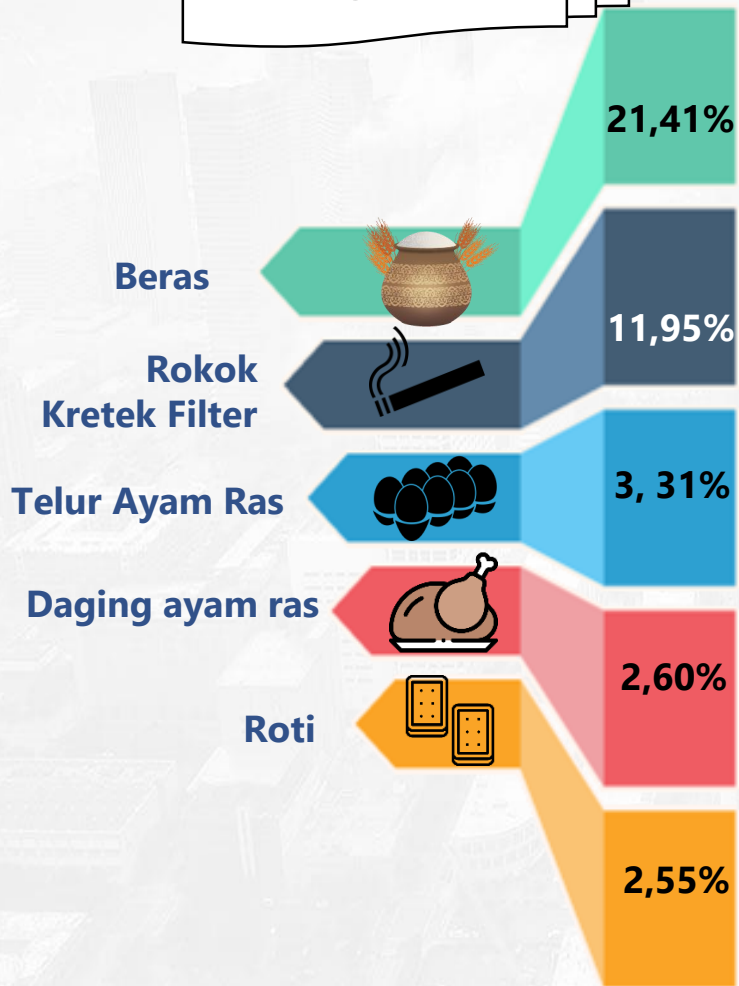
GK : Rp 374 123 /kapita



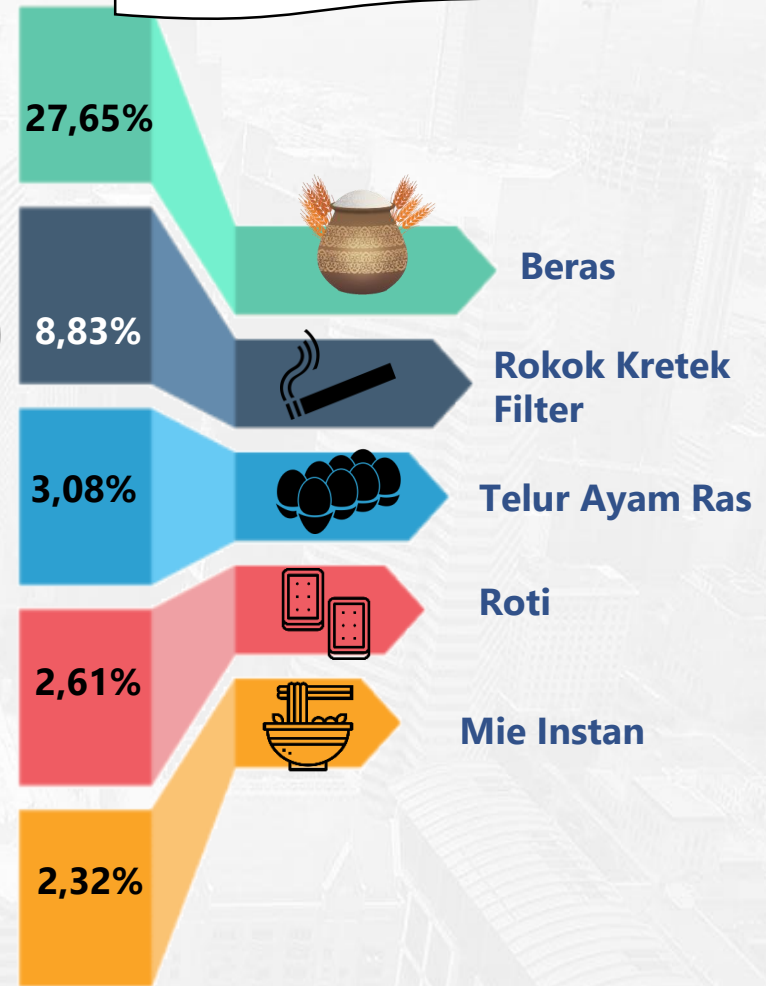
Komoditi Makanan Dominan Penyusun GK

Pelopor
Data Statistik
Terpercaya
Untuk Semua

PERKOTAAN



PERDESAAN

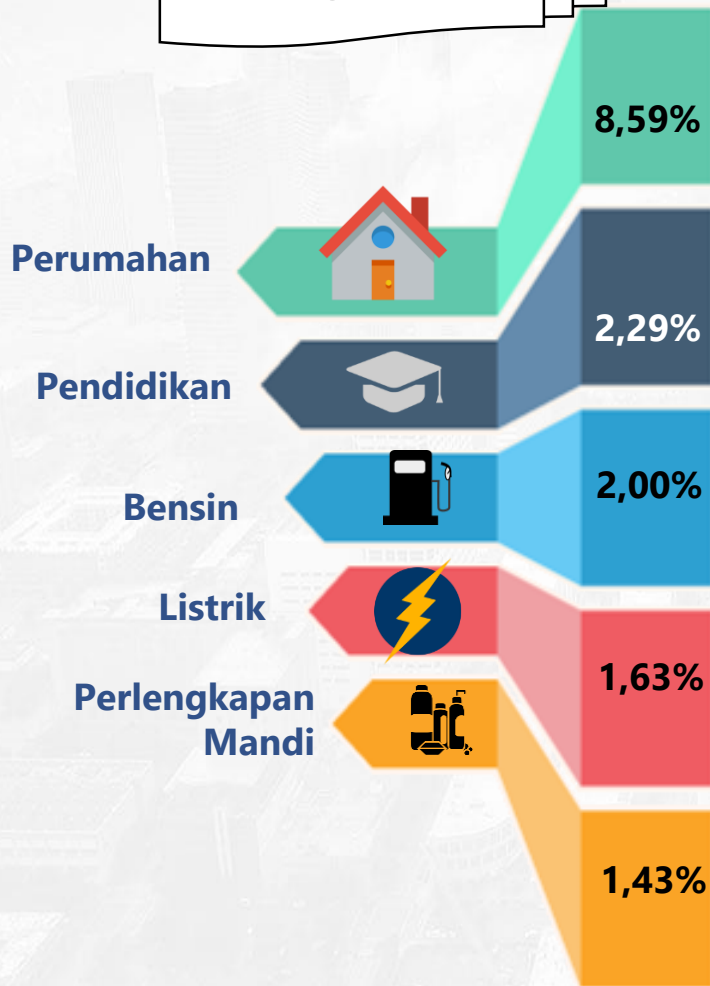




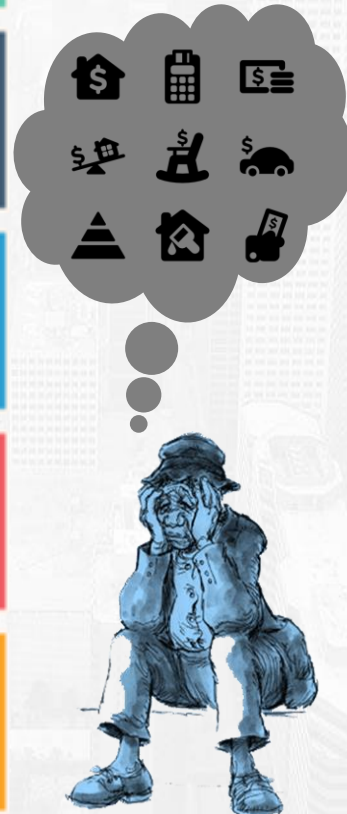
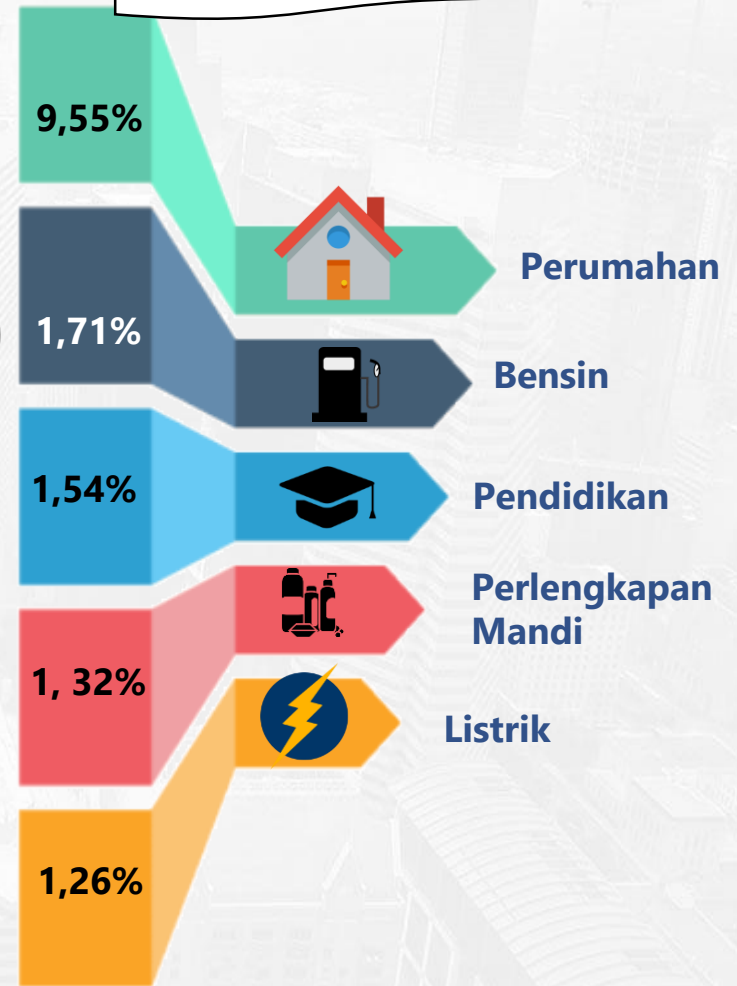
Komoditi Non Makanan Dominan Penyusun GK

Pelopor
Data Statistik
Terpercaya
Untuk Semua

PERKOTAAN



PERDESAAN





Persentase Penduduk Miskin (P0)

Pelopor
Data Statistik
Terpercaya
Untuk Semua

P₀ Maret
2019

14,56%

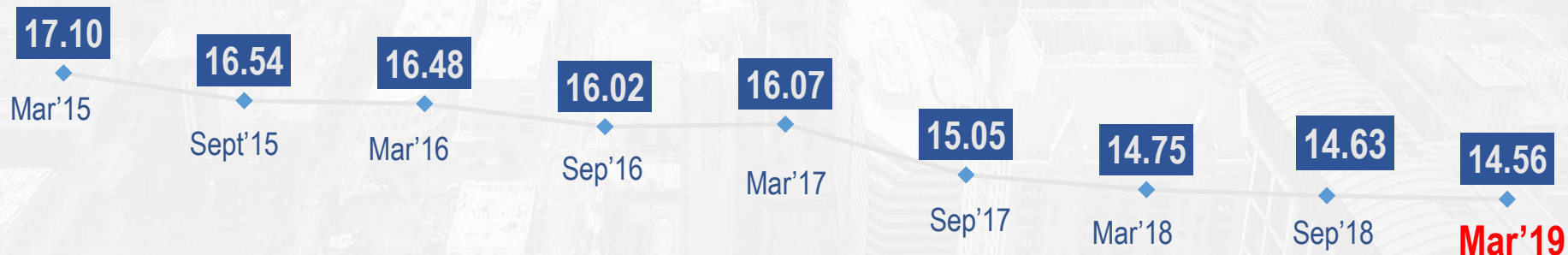


Persentase Penduduk Miskin di **NTB** pada Maret 2019 sebesar 14,56 persen, **menurun 0,07 persen poin** dibanding September 2018 yang sebesar 14,63 persen

Persentase
Penduduk Miskin
Sept'18- Mar'19

Turun

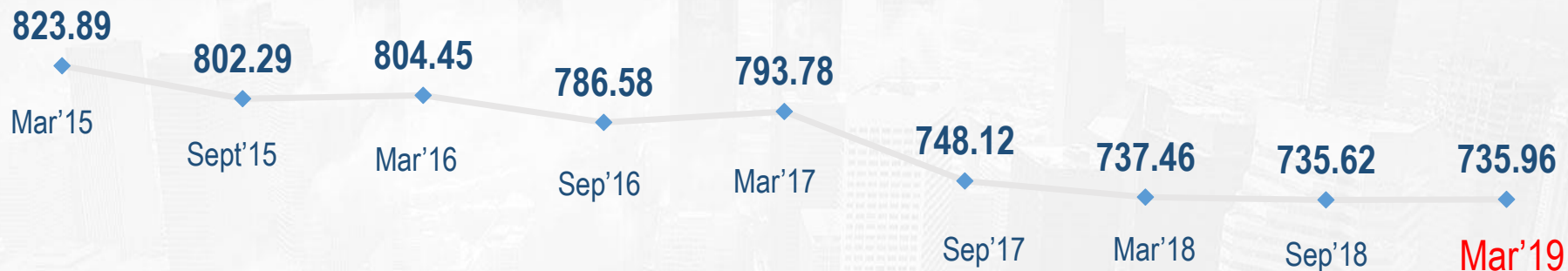
↓ 0,07
persen poin





Jumlah Penduduk Miskin

Pelopor
Data Statistik
Terpercaya
Untuk Semua



Jumlah Penduduk Miskin pada Maret 2019 sebanyak 735,96 ribu orang, **meningkat sekitar 340 orang** dibanding September 2018 yang sebanyak 735,62 ribu orang.

Jumlah
Penduduk Miskin
Sept'18- Mar'19

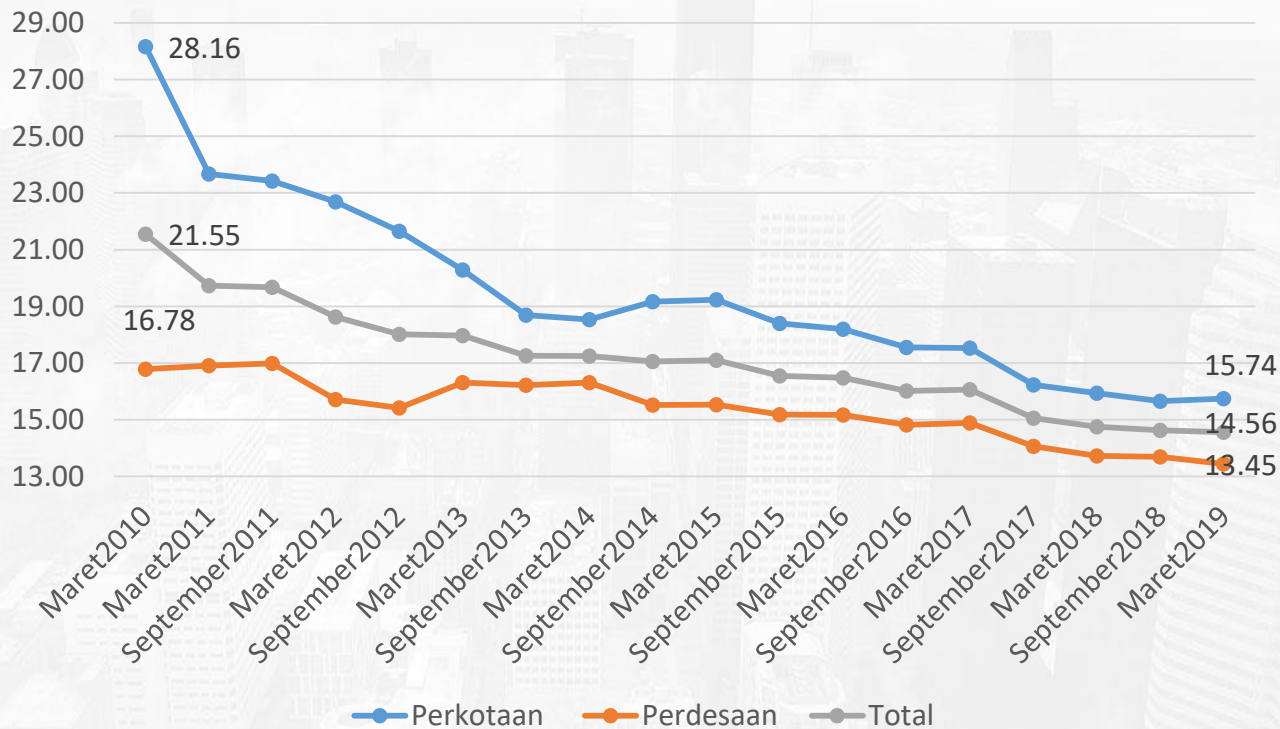
Meningkat

↑ 340 org



Tren Persentase Penduduk Miskin Kota-Desa

Pelopor
Data Statistik
Terpercaya
Untuk Semua

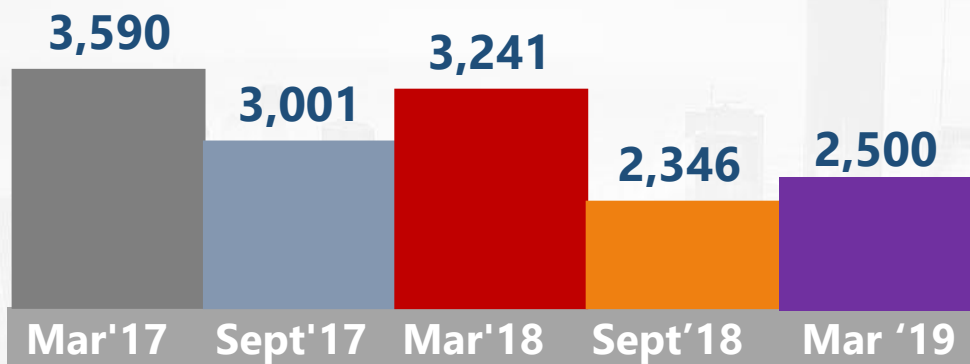


“Kemiskinan di daerah perkotaan dan daerah perdesaan cenderung mengalami penurunan”

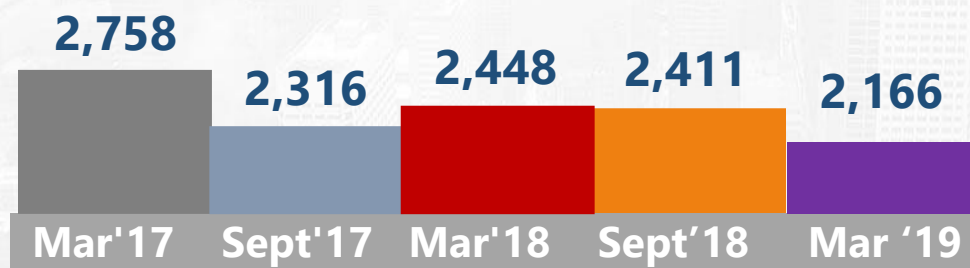


Perkembangan Indeks P1

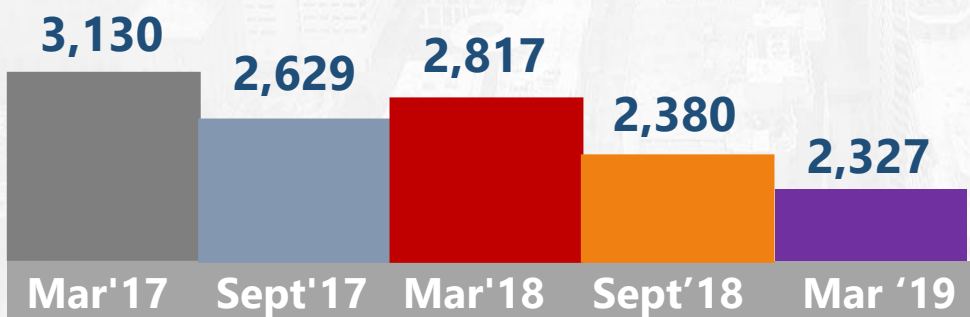
Pelopor
Data Statistik
Terpercaya
Untuk Semua



PERKOTAAN



PERDESAAN

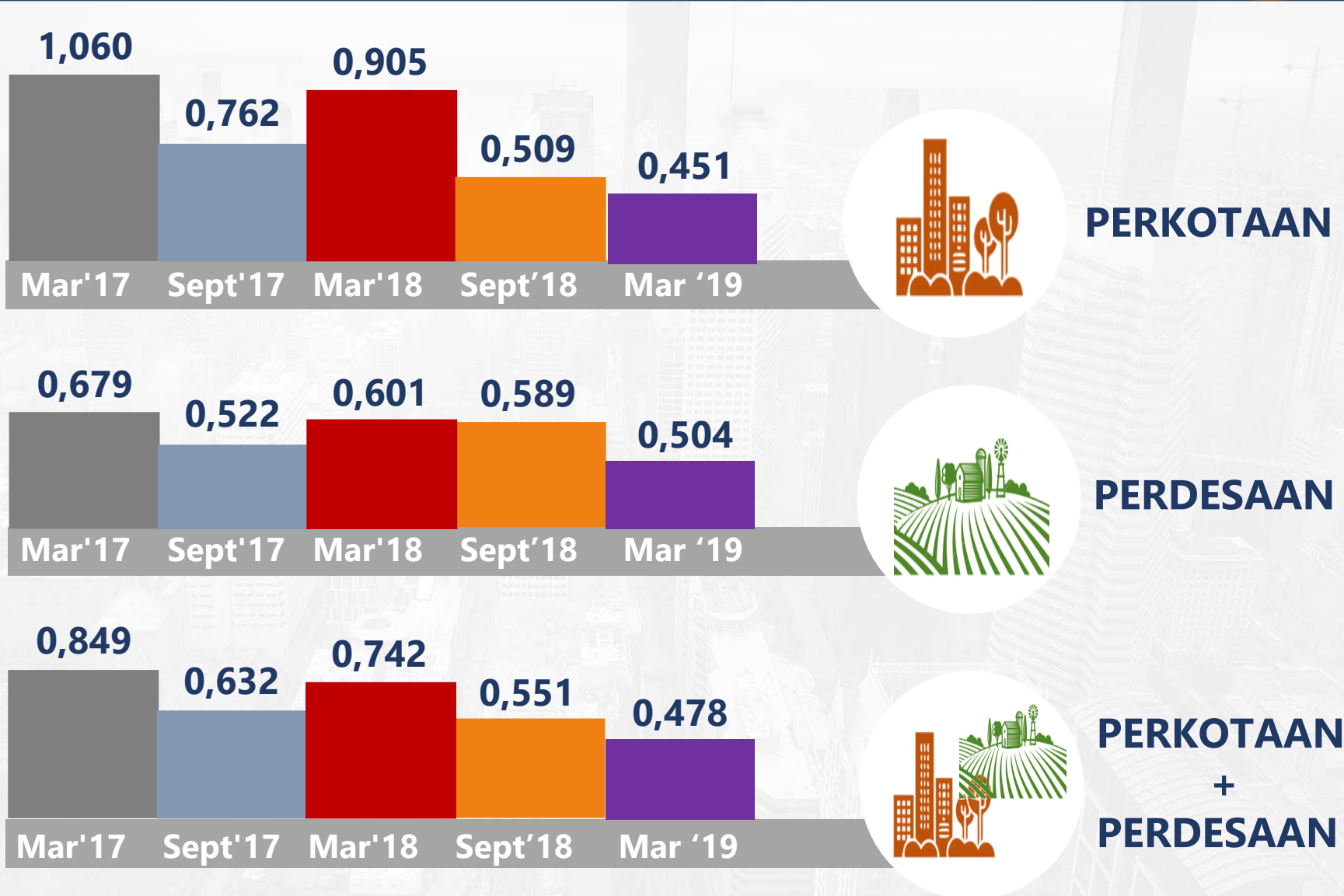


**PERKOTAAN
+
PERDESAAN**



Perkembangan Indeks P2

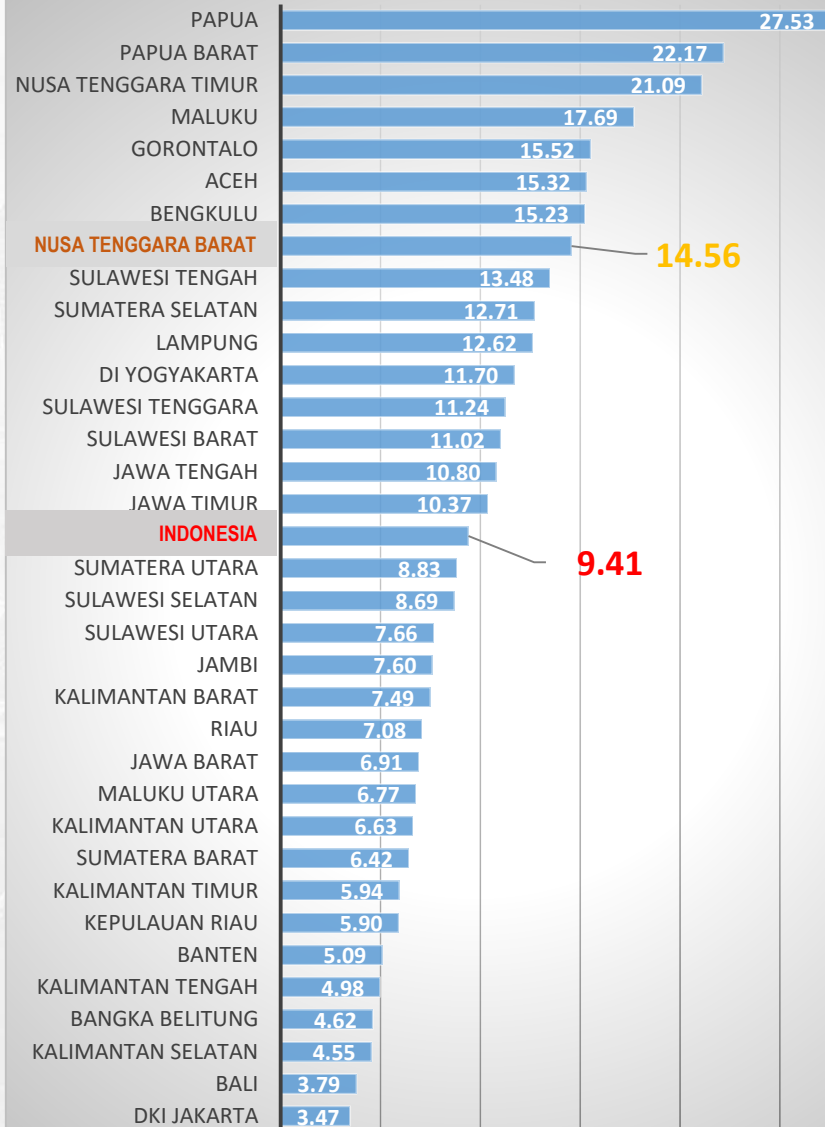
Pelopop
Data Statistik
Terpercaya
Untuk Semua





Posisi Kemiskinan NTB

Pelopop
Data Statistik
Terpercaya
Untuk Semua



Distribusi persentase kemiskinan 34 provinsi se-Indonesia menurut, dari nilai yang paling tinggi ke nilai paling rendah.

NTB berada di urutan ke-8 tertinggi.



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT**

**Pelopori
Data Statistik
Terpercaya
Untuk Semua**

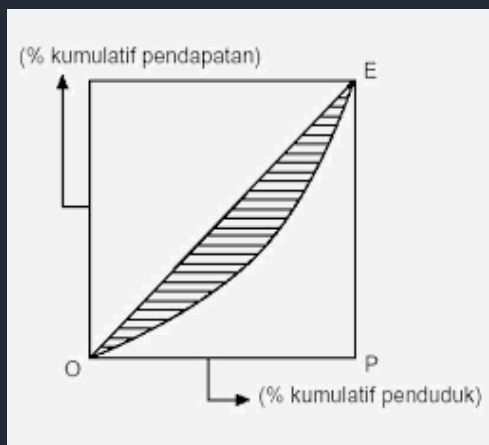


Tingkat Ketimpangan Pengeluaran Penduduk Nusa Tenggara Barat, Maret 2019





Gini Ratio



- ✓ Untuk mengukur ketimpangan/kesenjangan pengeluaran penduduk, BPS menggunakan indikator *Gini Ratio* dan Distribusi pengeluaran menurut World Bank.
- ✓ Koefisien Gini didasarkan pada kurva Lorenz, yaitu sebuah kurva pengeluaran kumulatif yang membandingkan distribusi dari nilai pengeluaran konsumsi dengan distribusi uniform (seragam) yang mewakili persentase kumulatif penduduk.
- ✓ Rumus *Gini Ratio* adalah :

$$G = 1 - \sum_{k=1}^n (X_k - X_{k-1})(Y_k + Y_{k-1})$$

G = Koefisien Gini (*Gini Ratio*)

X_k = Proporsi kumulatif dari penduduk untuk $k = 0, 1, 2, \dots, n$
dengan $X_0 = 0$ dan $X_1 = 1$

Y_k = Proporsi kumulatif dari pengeluaran untuk $k = 0, 1, 2, \dots, n$
dengan $Y_0 = 0$ dan $Y_1 = 1$



┌ *Gini Ratio*
Maret 2019

0,379

Berkurang 0,011 poin dibanding *Gini Ratio September 2018* (0,391)

✓ *Artinya: ketimpangan pemerataan pendapatan menurun dibanding periode September 2018*



Tren *Share* Pengeluaran Penduduk

Pelopor
Data Statistik
Terpercaya
Untuk Semua

Daerah	Susenas	Kelompok Penduduk			Gini Ratio
		40% Berpengeluaran Rendah	40% Berpengeluaran Menengah	20% Berpengeluaran Tinggi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Perkotaan	Maret 2018	16,60	37,07	46,33	0,398
	September 2018	15,55	35,82	48,62	0,422
	Maret 2019	15,92	36,86	47,22	0,407
Perdesaan	Maret 2018	19,61	39,60	40,79	0,333
	September 2018	19,29	38,75	41,96	0,343
	Maret 2019	18,96	40,02	41,02	0,340
Perkotaan + Perdesaan	Maret 2018	17,99	37,62	44,39	0,372
	September 2018	17,31	36,45	46,24	0,391
	Maret 2019	17,34	37,80	44,86	0,379



Pola Pengeluaran Perkapita

Pelopori
Data Statistik
Terpercaya
Untuk Semua

Di tingkat provinsi, pengeluaran perkapita **kelompok menengah kebawah mengalami kenaikan**, berbanding terbalik dengan kelompok atas yang mengalami penurunan.

Di daerah perkotaan, **penurunan pengeluaran perkapita kelompok atas lebih cepat** dari pada kelompok menengah ke bawah

Di perdesaan, **kenaikan pengeluaran perkapita kelompok menengah lebih cepat** dari pada kelompok atas dan bawah

Di tingkat provinsi, kenaikan pengeluaran perkapita September 2018 – Maret 2019 untuk kelompok penduduk adalah sebagai berikut:

- 40 persen terbawah (0,38 persen)
- 40 persen menengah (3,23 persen)
- 20 persen teratas (-3,16 persen)

Pada daerah perkotaan terjadi pola yang sama dengan provinsi, berikut adalah kenaikan pengeluaran perkapita September 2018 – Maret 2019 :

- 40 persen terbawah (-1,61persen)
- 40 persen menengah (-0,99 persen)
- 20 persen teratas (-6,56 persen)

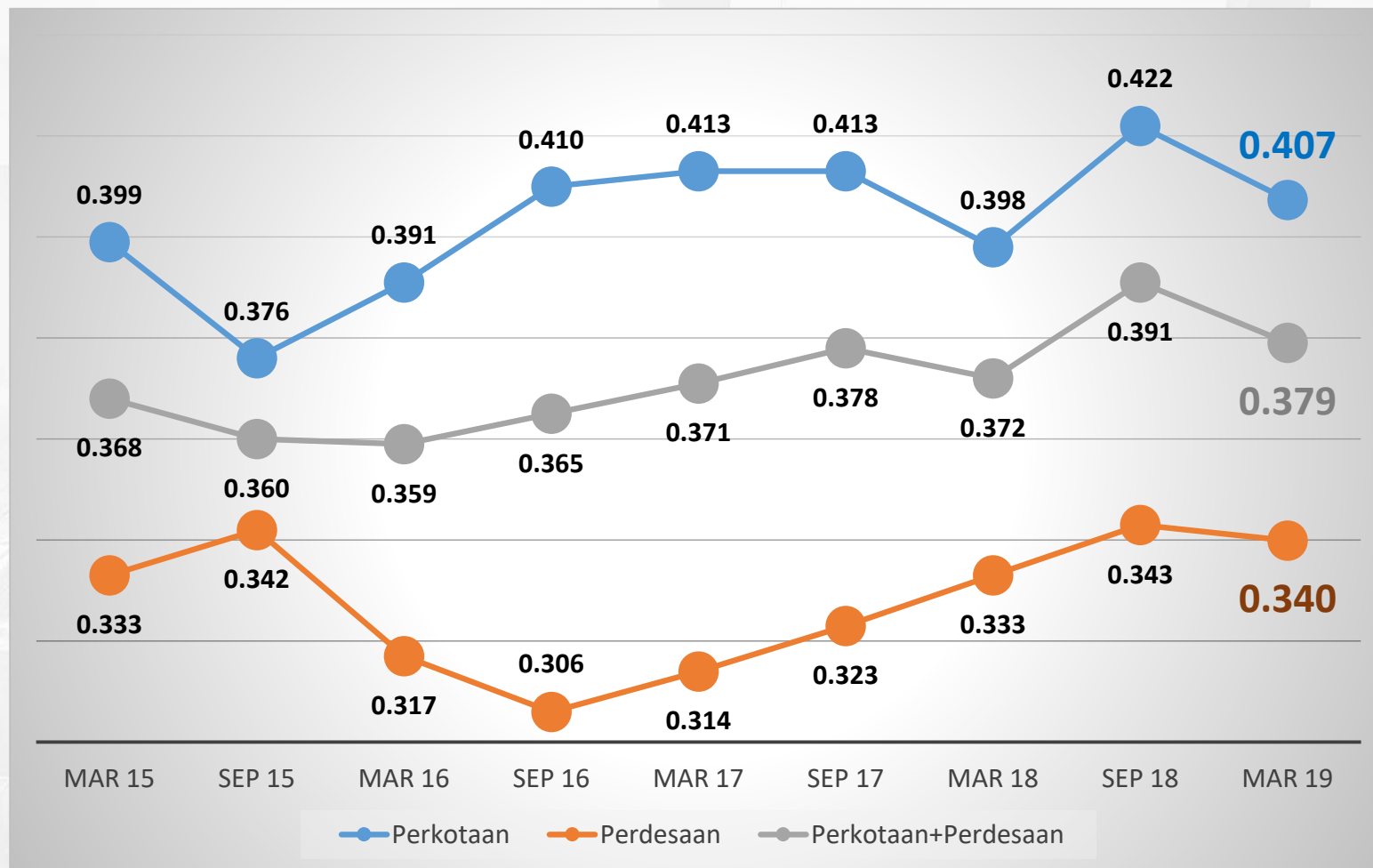
Pada daerah perdesaan terjadi pola yang sama dengan provinsi maupun perkotaan, berikut adalah kenaikan pengeluaran perkapita September 2018 – Maret 2019 :

- 40 persen terbawah (1,86 persen)
- 40 persen menengah (7,74 persen)
- 20 persen teratas (1,37 persen)



Tren Gini Ratio

Pelopor
Data Statistik
Terpercaya
Untuk Semua



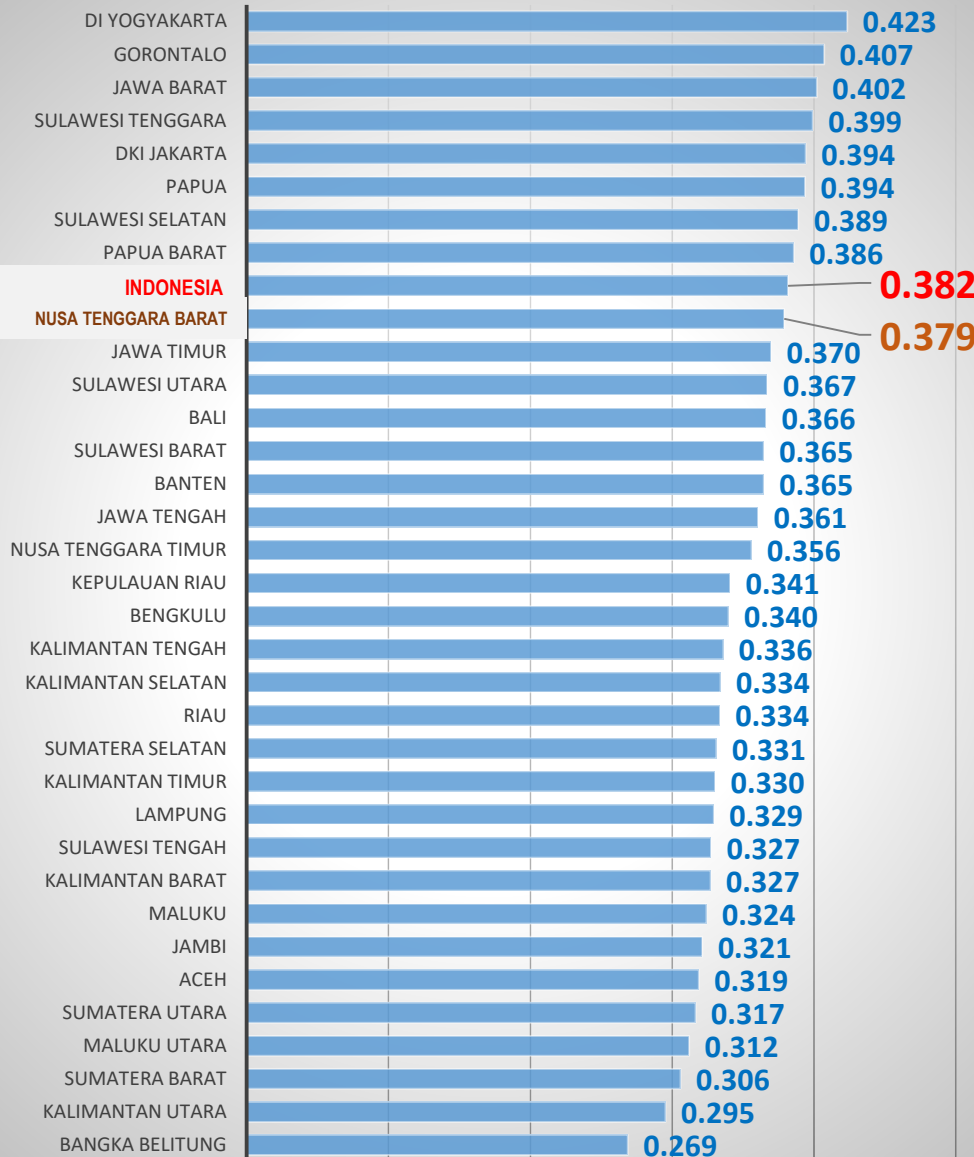
Keterangan: Nilai Gini Ratio berada diantara 0 dan 1.

Semakin tinggi nilai Gini Ratio berarti semakin tinggi ketimpangan



Posisi Gini Ratio

Pelopor
Data Statistik
Terpercaya
Untuk Semua



Distribusi gini ratio 34 provinsi se-Indonesia, dari nilai yang paling tinggi ke nilai paling rendah. NTB berada di urutan ke-9 tertinggi.

TERIMA KASIH

<https://ntb.bps.go.id/>



Jl. Gunung Rinjani No. 2 Mataram



(0370) 621385



(0370) 623801



ntb@bps.go.id



Badan Pusat Statistik
Provinsi Nusa Tenggara Barat (Page)



@bpsntb



BADAN PUSAT STATISTIK



Sensus
Penduduk
2020